


The Role of Creative Economy in The Welfare of Members of Sobat Hidup Berkah in Surabaya from *Maqashid Al-Shari'ah* Perspective

Peran Ekonomi Kreatif dalam Kesejahteraan Anggota Sobat Hidup Berkah Surabaya Ditinjau dari Perspektif *Maqashid Al- Syari'ah*

Dwi March Trisnawaty, Siti Inayatul Faizah 

Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
marchdwi90@gmail.com*, siti-i-f@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab data mengenai peran ekonomi kreatif dalam kesejahteraan wirausaha muslim yang ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang mengedepankan gagasan, ide, inovasi, pengetahuan dan sumber daya manusia sebagai faktor produksi dengan 16 subsektor industri kreatif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif. Objek penelitian yang di kaji adalah Komunitas Sobat Hidup Berkah Kota Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah melalui kegiatan usaha ekonomi kreatif yang dijalankan oleh wirausaha muslim Sobat Hidup Berkah dapat mensejahterakan perekonomian mereka di tengah pandemi covid-19. Selain itu, program kajian yang diselenggarakan oleh komunitas Sobat Hidup Berkah turut membantu memberikan pembinaan dan motivasi dalam mengatasi permasalahan usaha dihadapi oleh wirausaha muslim. Kegiatan ekonomi kreatif yang dijalankan tidak hanya meningkatkan kualitas dan omset usaha saja. Akan tetapi secara mandiri mampu mensejahterakan dengan terpenuhinya Maqashid Syariah terdapat lima hal penjagaan yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Wirausaha muslim, Maqashid Syariah, Masa Pandemi.

ABSTRACT

This research objective is to explore the role of the creative economy in the prosperity of Muslim entrepreneurs from Maqashid Syariah's perspective. The creative economy is an economic concept that proposes the idea, innovation, knowledge, and human resources as the production factor with 16 sub-sector of the creative industry. This research used a qualitative approach with a descriptive study. The research object is the community of Sobat Hidup Berkah from Surabaya. The result of this research is through the creative economy business activity run by the Muslim entrepreneur Sobat Hidup Berkah, which brings prosperity to their economic condition during the covid-19 pandemic. Furthermore, the discussion program organized by the community of Sobat Hidup Berkah also helps to provide coaching and motivation to overcome the business problem faced by Muslim entrepreneurs. The creative economy activity runs not only aimed at increasing the quality and business turnover. However, it independently could bring prosperity by the fulfillment of Maqashid Syariah, involving five things to take care of; to keep religion, soul, mind, descendants, and wealth.

Keywords: Creative Economy, Moslem's Entrepreneur, Maqashid Syariah, Pandemic Situation.

Informasi Artikel

Submitted: 18-01-2022

Reviewed: 30-04-2022

Accepted: 28-05-2022

Published: 31-05-2022

*Korespondensi (Correspondence):
Dwi March Trisnawaty

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-NC-SA)



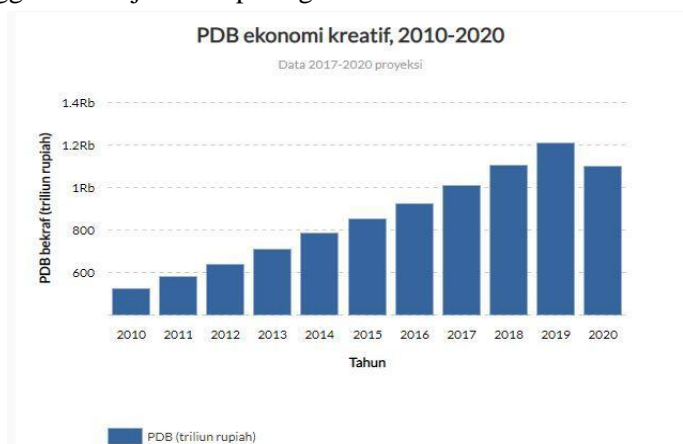
I. PENDAHULUAN

Sejarah ekonomi kreatif berawal pada tahun 1990, di Australia muncul persoalan mekanisme pendanaan terkait dengan kebijakan sektor seni dan budaya kemudian diistilahkan sebagai "Creative Nation". Dalam menangani persoalan yang tengah terjadi, didirikan *Creative Industries Task Force* di tahun 1997 (Ginting, 2017). Sedangkan di Indonesia tahun 2005, mantan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY) secara resmi menggagaskan pentingnya kegiatan ekonomi kreatif dan inovatif ikut

berperan membangun perekonomian nasional. Beliau sampaikan melalui pidato pembukaan *International Handicraft* (BEKRAF, 2017).

Soekanto (2002:243) mendefinisikan peran adalah suatu kedudukan (status) yang apabila seseorang menjalankan hak serta kewajiban sesuai dengan kedudukannya disebut menjalankan peranan tersebut. Oleh karena itu peran berkaitan erat dengan kedudukan (status). Peran dan kedudukan (status) yang baik akan tercipta fungsi yang baik pula. Dengan demikian, pemerintah Indonesia terus memberikan perhatian pada sektor ekonomi kreatif. Melegalkan UU No. 6 Tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif, sehingga mampu berkontribusi secara nyata terhadap pemulihan ekonomi di Indonesia. Munculnya Ekonomi kreatif menandakan era ekonomi baru yang berasal dari keterampilan dan kreativitas yang memiliki potensi serta dapat menciptakan lapangan kerja melalui ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor yang utama (Ginting, 2017).

Shofa dan Nugroho (2018) dalam Rizzaki dan faizah (2019) menyatakan ada 16 sektor ekonomi kreatif di antara lain yaitu: periklanan; arsitektur; pasar seni dan barang antik; kerajinan; desain, *fashion*; film; permainan interaktif; musik; seni pertunjukan; penerbitan dan percetakan; layanan komputer; radio dan televisi; riset dan pengembangan ; kuliner, dan seni rupa. Dalam 10 tahun terakhir 16 sektor ekonomi kreatif terus berkembang berpotensi mendukung perekonomian nasional. Potensi tersebut mengalami peningkatan tiap tahunnya yang ditunjukkan pada data produk domestik bruto dan tenaga kerja tahun 2010 hingga 2020 dijelaskan pada grafik berikut ini:



Sumber: Badan Ekonomi Kreatif, 2020

Gambar 1.

Produk Domestik Bruto Ekonomi Kreatif 2010-2020

Data grafik di atas menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Ekonomi kreatif (Ekraf) tahun 2016 sudah mencapai Rp922,59 triliun. Diproyeksikan pada tahun 2017 PDB Ekraf sudah melampaui Rp1000 triliun, dan meningkat menjadi Rp1.105 triliun pada 2018 terus meningkat pesat di tahun 2019 sebanyak Rp1.200 triliun. Tahun 2020, kontribusi sektor ekonomi kreatif menurun karena imbas pandemi covid-19 hingga Rp1.100 triliun. PDB yang ditunjukkan pada data diatas merupakan hasil dari pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Potensi-potensi tersebut dapat maju dengan pesat melalui ekonomi digital seperti e-commerce, layanan game online, layanan antar makanan serta layanan video digital yang dapat mendorong perkembangan ekonomi kreatif. (Badan Ekonomi Kreatif, 2020) Kontribusi ekonomi kreatif Indonesia terhadap PDB sebesar 7,28 persen. Indonesia berada posisi ketiga terbesar didunia dengan meraih pendapatan tinggi dari ekonomi kreatif yang dihasilkan. Namun, masih di bawah Amerika Serikat dan kedua Korea Selatan. Hal ini 16 sektor ekonomi kreatif didukung penuh oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari hasil penjualannya mencapai 61 juta. Kontribusi terbesar terhadap PDB nasional salah satunya berasal dari subsektor kerajinan tangan (kriya) (BEKRAF,2020).

Kota Surabaya terdapat 141.438 pelaku usaha ekonomi kreatif yang telah terdata oleh BPS. Daerah Surabaya merupakan daerah yang berpotensi dan berdaya saing tinggi dari produk ekonomi kreatif yang dihasilkannya. Surabaya dikenal sangat lekat dengan sektor kuliner, fesyen, dan budaya yang menjadi keunikannya (*icon*). Sehingga selama tahun 2018-2020 PDRB Surabaya dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
PDRB Per-Kapita, Tahun 2018-2020 Kota Surabaya

Komponen (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
PDRB Per Kapita			
Atas harga berlaku (Rupiah)	186.738.934.08	200.431.438.15	190.897.415.09
Atas harga berlaku konstan 2010 (Rupiah)	134.221.646.12	141.868.660.82	134.585.176.14

Sumber: BPS Surabaya, 2021

Tabel di atas menunjukkan angka pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Surabaya pada tahun 2018 dan tahun 2019 relatif stabil. Tahun 2018 pertumbuhan ekonomi mencapai 6,19% dan pada tahun 2019 mampu mencapai 6,09%. Dibandingkan dengan perekonomian Kota Surabaya tahun 2020 diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami kontraksi sebesar 4,85% dasar harga berlaku mencapai Rp. 554,51 Triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp 190,90 Juta (BPS, 2020).

Kontraksi tersebut muncul adanya pandemi covid-19 menyebabkan menurunnya perekonomian secara global. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdapat terjadi pada Kategori Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 16,30 persen; dan Penyedia Akomodasi dan Makan Minum pertumbuhannya juga mengalami kontraksi sebesar 10,87 persen. Sedangkan dalam struktur perekonomian Kota Surabaya pada 2020 masih didominasi oleh Kategori Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 26,92 persen; diikuti oleh Industri Pengolahan sebesar 19,37 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 15,44 persen; Konstruksi sebesar 9,37 persen serta Informasi dan Komunikasi sebesar 6 persen. Peranan lima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Kota Surabaya mencapai 77,10 persen. (BPS, 2020)

Sektor ekonomi kreatif yang berkembang saat ini diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi pelaku usaha ekonomi kreatif. Sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya (Yanda, 2020). Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai (Wahidah, 2018 dalam Arsyam 2020). Menurut Rizakki dan Faizah (2019) dalam penelitiannya menyatakan masyarakat yang berkegiatan ekonomi kreatif dapat memulihkan dan mensejahterakan perekonomian mereka dengan cara yang halal. Widiastuti dan kawan-kawan (2018) wirausaha berkegiatan ekonomi kreatif dan inovatif telah mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Kesejahteraan dianalisis menggunakan perspektif maqashid syariah Al Ghazali maupun As-Syatibi (dalam P3EI, 2008) menyatakan bahwa syariah memiliki tujuan paling utama yakni untuk meningkatkan kemaslahatan manusia yang ada pada pemeliharaan agama, hidup, akal, keturunan, dan kekayaan. Menurut penelitian Hasanuddin (2019) peran ekonomi kreatif dinilai dengan maqashid syariah mampu mentransformasi ekonomi masyarakat menjadi lebih mandiri dan sejahtera.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada komunitas Sobat Hidup Berkah Kota Surabaya. Komunitas SOHIB merupakan komunitas Islam, definisi Komunitas Islam menurut Heru (2019) adalah berkumpulnya individu muslim dari berbagai latar belakang yang berbeda namun memiliki ketertarikan dan tujuan yang sama yakni berperan aktif dalam menyiarkan Islam. Komunitas SOHIB menyediakan berbagai kajian salah satunya adalah kajian fiqh muamalah. Para muda-mudi bergabung dalam Komunitas SOHIB selain menambah wawasan agama Islam, juga sebagian besar berprofesi sebagai wirausaha muslim yang memiliki usaha ekonomi kreatif. Wirausaha muslim tergabung di dalamnya tidak semua berasal dari kalangan menengah ke atas. Oleh sebab itu, di dalam Komunitas SOHIB telah menyediakan kajian intensif secara gratis bagi wirausaha muslim yang ingin menekuni fiqh muamalah serta pembinaan digital marketing di era pandemi covid-19 dengan mengundang pembicara ahli di bidang tersebut.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam kesejahteraan anggota Sobat Hidup Berkah Surabaya ditinjau dari perspektif *maqashid al-syari'ah* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

II. KAJIAN LITERATUR

Kata peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai,perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (KBBI,2003). Teori peran dikemukakan oleh Katz dan Kahn (1964) bahwa peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang yang ditentukan oleh karakteristik pribadi seseorang, pengertian seseorang tentang apa yang diharapkan orang lain terhadap dirinya hal ini sering dihubungkan dengan integrasi organisasi.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia Tahun 2008, ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif menurut Hartomo dan Cahyadin (2013) dalam Rohmah (2017) adalah sebagai berikut, (1) Produksi; (2) Pasar dan Pemasaran; (3) Manajemen dan Keuangan; (4) Pemerintah; (5) Kondisi Ekonomi; (6) Lingkungan; (7) Kemitraan Usaha. Terdapat juga 16 Subsektor ekonomi kreatif yang ada di dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF,2017).

Konsep kesejahteraan Islam dengan konvensional berbeda, perdedaan tersebut terletak pada fokus dari kesejahteraan itu sendiri dimana kesejahteraan dalam konvensional hanya berfokus pada kesejahteraan material dan tidak diikuti dengan kesejahteraan dalam spiritual seperti dalam Islam (Wardani, et.al, 2019). Kesejahteraan dalam Islam sendiri diartikan sebagai keadaan dari masyarakat yang tergantung kepada pencarian dan pencapaian atas lima tujuan utama (Saher,et.al, 2017). Apabila kelima tujuan dasar dalam Islam tersebut terpenuhi maka akan tercapai falah atau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Adapun penjelasan dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut (Saher, et al, 2017: 57):

1. Agama, merupakan indikator yang mengajarkan manusia agar sejahtera dalam hal akidah, ibadah, ketentuan dan hukum yang berlaku dalam ajaran Allah SWT dan rasul-Nya.
2. Jiwa, merupakan indikator yang mengajarkan manusia agar menambah keturunan dengan cara melakukan pernikahan sebagai bentuk dari menyempurnaan agama Allah SWT.
3. Keturunan, merupakan bagian dari penyempurnaan jiwa.
4. Akal, kesejahteraan dapat dicapai dengan cara memelihara pengetahuan dengan senantiasa mempelajari ajaran Allah.
5. Harta, manusia dapat sejahtera bila menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam sehingga dapat mencapai keberkahan.

Komunitas pada umumnya adalah tempat berkumpul dalam suatu wilayah atau daerah dengan tujuan yang sama untuk membangun dan membentuk suatu identitas komunitas. Sedangkan di dalam pembentukan komunitas Islam memiliki suatu khas dalam membangun tujuan yang sama yaitu untuk menyiarkan agama Islam. Menurut Heru (2019), Komunitas Islam adalah suatu komunitas sosial yang dibentuk diantaranya ada beberapa individu muslim berasal dari aneka macam latar belakang yang tidak sama namun memiliki ketertarikan yang sama dalam syiar agama Islam.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis yakni metode penelitian kualitatif deskriptif. Merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif (Yin, 2019:1). Data-data yang ditemukan berbentuk uraian, deskripsi tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu diperoleh dari penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen lainnya. Jenis penelitian yang digunakan

yakni metode studi kasus. Dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin mengenai keadaan yang sedang terjadi. Sehingga dapat memberikan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan data secara deskriptif terhadap hasil temuan yang ada di lapangan (Yin, 2019:21).

Berikut ini ada lima komponen desain penelitian studi kasus terdapat pada Yin (2019: 27-35), yaitu:

1. Pernyataan penelitian

Penelitian menggunakan metode studi kasus bertujuan untuk menjelaskan “bagaimana” keberadaan dan “mengapa” terjadi sebuah kasus tersebut yang diteliti secara menyeluruh dan komprehensif. Penelitian ini menjawab pertanyaan yaitu “Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam kesejahteraan wirausaha muslim Sobat Hidup Berkah Surabaya ditinjau dari perspektif maqashid al-syari’ah”.

2. Proposisi

Fenomena yang dilandaskan berdasarkan penelitian terdahulu dan dasar dari teori suatu penelitian bersifat kesimpulan sementara.

3. Unit Analisis

Menurut Yin (2019:30) unit analisis adalah suatu komponen yang memiliki kaitan dengan masalah yang diangkat atau biasa disebut kasus dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan unit analisis yaitu peran ekonomi kreatif dilihat pada indikator keberlangsungan ekonomi kreatif terdiri dari produksi, manajemen dan keuangan, pasar dan pemasaran, kondisi ekonomi, pemerintah, lingkungan, dan kemitraan usaha. Sedangkan kesejahteraan wirausaha muslim Komunitas Sobat Hidup Berkah ditinjau dengan maqashid syariah dengan standart penjagaan terhadap agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.

4. Logika yang mengaitkan data dengan proposisi

Interpretasi data menurut Yin ada empat yakni perbandingan pola, analisis deret waktu, eksplanasi data, dan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengungkapkan fakta mendalam terkait dengan peran ekonomi kreatif dalam kesejahteraan wirausaha muslim SOHIB.

5. Kriteria yang menginterpretasi temuan

Beberapa temuan muncul pada penelitian ini yaitu dari banyaknya wirausaha muslim yang bergabung di SOHIB tidak semua wirausaha muslim berada di tingkat menengah ke bawah, ada beberapa wirausaha muslim yang mampu mempertahankan ekonomi kreatif dan memanfaatkan usaha ekonomi kreatif di masa pandemi sebagai ladang untuk mencari nafkah.

Teknik Pengambilan Data

Proses pengumpulan data studi kasus pada penelitian ini terdapat enam sumber bukti, yaitu: dokumen, rekaman, wawancara, arsip, observasi langsung, observasi pemeran, dan perangkat fisik Yin (2019:103). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut ini penjelasan rinci prosedur pengumpulan data:

1. Observasi: Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk melakukan kunjungan ke lapangan untuk mengamati yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Yin, 2011:113). Peneliti akan datang langsung ke tempat perkumpulan kajian baik dilakukan SOHIB secara offline maupun online melihat langsung bentuk pelatihan dan hasil dari pelatihan tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana kondisi para anggota SOHIB.
2. Wawancara: Wawancara studi kasus bersifat open-ended yakni bertanya secara langsung kepada informan tentang fakta suatu peristiwa menggunakan opini yang mereka miliki pada peristiwa tersebut. Informan memiliki peran penting dalam memberikan banyak keterangan, sumber dan bukti untuk mendukung penelitian ini. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pengurus Komunitas SOHIB Kota Surabaya dan anggota SOHIB untuk mengetahui hasil pelatihan yang telah dilakukan tersebut.

3. Dokumentasi: Dokumentasi merupakan pengumpulan data informasi yang berbentuk seperti buku, tulisan, dan jurnal yang terkait dengan studi kasus penelitian. Selain itu, dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengambilan gambar, video selama proses penelitian yang dapat menunjang penelitian.

Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan menurut Yin (2019:119) adalah mereka yang dapat memberikan keterangan atas pertanyaan peneliti serta membantu peneliti dalam memberikan akses terhadap sumber lain yang bersangkutan untuk mendukung hasil penelitian.

Teknik penentuan informan menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah Purposive sampling dan Snowball sampling (Sugiyono, 2008:53). Peneliti dalam menentukan informan untuk memperoleh data menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono Purposive sampling adalah tehnik pengambilan suatu sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga di dapatkan hasil yang diharapkan (Sugiyono,2013:54). Adapun kriteria informan yang akan diajukan untuk sumber informasi di antara lain adalah:

1. Informan Kunci

Orang yang memegang peranan penting dalam komunitas Sobat Hidup Berkah. Memahami sejarah dan sistem di dalam komunitas Sobat Hidup Berkah. Informan kunci yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pengurus komunitas Sohob membuat program untuk anggota yang tergabung.

2. Informan Utama

Anggota komunitas Sobat Hidup Berkah (SOHIB). Dengan kriteria sebagai berikut:

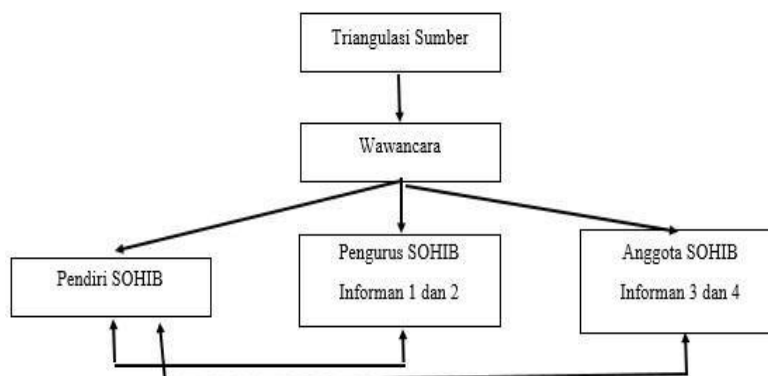
- a. Anggota yang tergabung dalam komunitas Sobat Hidup Berkah Surabaya
- b. Telah bergabung kurang lebih 6 bulan lamanya
- c. Memiliki usaha yang termasuk dalam kategori ekonomi kreatif
- d. Lokasi usaha di Kota Surabaya
- e. Usaha yang sedang dijalankan terdampak pandemi covid-19

Teknik Validasi Data

Penelitian studi kasus jika hanya berfokus pada satu sumber saja, maka informasi yang didapatkan sebagai hasil penelitian tidak terlalu banyak dan mendalam. Oleh karena itu, diperlukan sebuah triangulasi untuk menjaga kevalidan informasi yang didapatkan walaupun sumber informasi yang digunakan berbeda-beda. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Pada tahap ini dilakukan perbandingan informasi yang diperoleh berdasarkan derajat kepercayaan melalui alat yang berbeda, dan pengecekan terhadap informasi yang diperoleh dengan cara mengkonfirmasi pada informan pengurus SOHIB dan juga pada informan anggota SOHIB.

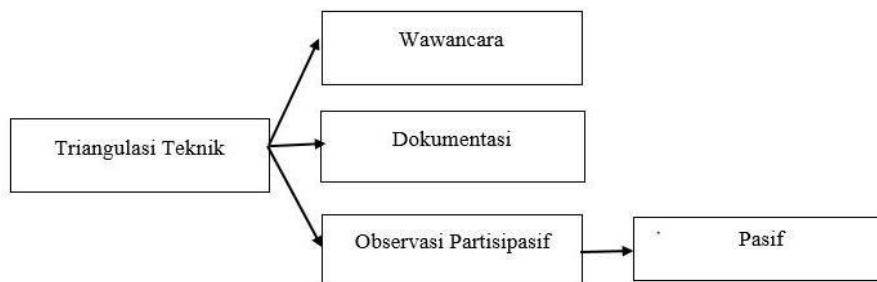


Sumber: Data Penulis Diolah (2021)

Gambar 2.
Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dengan menguji kredibilitas data untuk keabsahan data (Sugiyono, 2014:127).



Sumber: Data Penulis Diolah (2021)

Gambar 3.
Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Teori

Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2005:331) adalah berdasarkan anggapan bahwa fakta fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan salah satu teori. Hasil analisis data peneliti pada peran ekonomi kreatif menggunakan teori dan indikator ekonomi kreatif Hartomo dan Cahyadin (2013) , Rohmah (2017), serta Hayati (2019).

Perspektif maqashid al-syari'ah menggunakan teori As-Syatibi dalam Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. Untuk penentuan tiap standart maqashid al-syari'ah peneliti berlandaskan pada teori Ryandono (2010), Cahyani (2014), Hakim (2016).

Penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dengan mengecek data yang diperoleh dari informan (anggota SOHIB), kemudian data tersebut dicek dengan bertanya pada informan lain (pengurus SOHIB) secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data artinya sampai tidak ditemukan data baru lagi dan triangulasi dengan teori dengan mengecek data yang diperoleh dari seluruh informan kemudian data tersebut di sesuaikan dengan beberapa teori yang relevan dan sampai ditemukan benang merah kesesuaian antar teori.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pembuatan penjelasan sebagai teknik analisis deskriptif, dimana teknik ini menggunakan metode analisis data dan mendeskripsikan hasil observasi wawancara, yang nantinya hasil tersebut digunakan untuk mengetahui secara mendalam mengenai peran ekonomi kreatif dalam kesejahteraan wirausaha muslim khususnya yang tergabung dalam komunitas SOHIB. Proses analisis data diawali dengan mengumpulkan dan memaknai semua data yang diperoleh, baik berupa hasil wawancara mendalam maupun dokumentasi (memanfaatkan perolehan data sekunder).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas Sobat Hidup Berkah (SOHIB) merupakan komunitas berbasis Islam yang secara resmi dibentuk pada tanggal 14 Oktober tahun 2017 di Masjid Baiturrozaq Surabaya. Awal tahun 2016 komunitas SOHIB sudah aktif memulai kegiatan dengan mengadakan kajian untuk para pemuda dan wirausaha muslim. Kajian SOHIB diadakan setiap senin malam di Mie Majelis Jl. Citarum Darmo Kota Surabaya. Dalam membangun komunitasnya, SOHIB memiliki visi dan misi yang teguh yakni mengajak umat muslim untuk bersama-sama memahami Islam secara Kaffah (menyeluruh) dan saling bersinergi bersama untuk membangun bisnis berkah dan berkat.

SOHIB mengadakan kajian rutin secara offline di berbagai tempat Kota Surabaya. Namun, setelah adanya pandemic covid-19, SOHIB memutuskan untuk mengadakan kajian rutinnnya secara online tiap pekannya melalui *zoom meeting*. Tema-tema kajian yang diusung oleh SOHIB pun menyesuaikan permasalahan yang tengah dialami oleh wirausaha muslim saat ini. Wirausaha muslim yang bergabung di SOHIB tetap mendapatkan pembinaan dan motivasi untuk terus mempertahankan usahanya.

Gambaran Masing-Masing InformanTabel 3.
Gambaran Informan

Keterangan Informan	Alasan Pemilihan Informan
Key Informan	Merupakan pendiri Komunitas Sobat Hidup Berkah, memahami sejarah pendirian dan pengelolaan SOHIB, dan menentukan kriteria-kriteria wirausaha muslim menengah ke atas dan wirausaha muslim menengah kebawah.
Informan 1	Pemilihan informan ini berdasarkan yang telah direkomendasikan oleh key informan merupakan pengurus SOHIB mewakili wirausaha muslim menengah ke atas yang mendapatkan rata-rata omset lebih dari Rp4.000.000 per bulan selama masa pandemi covid-19.
Informan 2	Informan ini dipilih berdasarkan yang telah direkomendasikan oleh key informan merupakan pengurus SOHIB mewakili wirausaha muslim menengah ke atas yang mendapatkan rata-rata omset lebih dari Rp4.000.000 per bulan selama masa pandemi covid-19.
Informan 3	Informan ketiga dipilih berdasarkan yang telah direkomendasikan oleh key informan merupakan anggota SOHIB <i>akhwat</i> (perempuan) yang mewakili wirausaha muslim menengah ke bawah dengan rata-rata omset kurang dari Rp4.000.000 per bulan selama masa pandemi covid-19.
Informan 4	Informan ketiga dipilih berdasarkan yang telah direkomendasikan oleh key informan merupakan anggota SOHIB <i>akhwat</i> (perempuan) yang mewakili wirausaha muslim menengah ke bawah dengan rata-rata omset kurang dari Rp4.000.000 per bulan selama masa pandemi covid-19.

Sumber: diolah oleh Peneliti (2021)

Key Informan

Key Informan adalah Novaldy Arief Pradika atau Mas Aldy berusia 30 tahun berprofesi sebagai developer property syariah dan sekaligus sebagai founder Komunitas Sobat Hidup Berkah. Beliau membentuk suatu komunitas Islam bagi masyarakat yang pada umumnya belum mengenal Islam secara utuh. Maka dari itu, beliau menyediakan kajian untuk masyarakat Islam baik wirausahawan maupun masyarakat umum dapat mempelajari Islam secara menyeluruh. Kajian yang diselenggarakan memiliki beragam tema mulai dari fiqih muamalah (bisnis Islam), fiqih munakahat (pernikahan), parenting, dan lain-lain.

1. Informan 1

Informan pertama adalah Mochamad Dwi Arifin (30 tahun) mulai bergabung dalam komunitas Sohib sekitar tahun 2017. Awal mulanya informan ingin mencari ilmu khususnya ilmu bermuamalah dalam Islam. Ketertarikannya menjadikan informan menjadi pengurus komunitas sohib hingga saat ini. Sebelum bergabung dalam komunitas sohib, informan telah memiliki bisnis ekonomi kreatif di bidang kuliner. Produknya dikenal sebagai camilan Morang Mareng Snack.

2. Informan 2

Informan kedua adalah Bhirowo Aji Pamungkas atau Mas Abi usia 30 tahun. Bergabung sejak tahun 2017 serta sebagai pengurus Sobat Hidup Berkah. Sejak pertama kali berdirinya SOHIB, beliau bersama dengan Mas Aldy sang founder ikut andil dalam mengembangkan SOHIB. Pada tahun 2018 beliau sempat vakum karena mengurus bisnis dan kembali aktif di tahun 2019 hingga sekarang. Beliau merupakan wirausaha muslim yang bergerak di bidang ekonomi kreatif yakni memiliki usaha berupa pembuatan gamis (fashion) dan herbal kesehatan.

3. Informan 3

Informan ketiga adalah Bu Ana, bergabung di SOHIB pada awal tahun 2020. Informan bergabung di SOHIB berawal dari ajakan temannya untuk mempelajari bisnis secara Islam atau muamalah. Informan memiliki usaha ekonomi kreatif di bidang makanan, produk yang dihasilkan yakni permen dijual di toko-toko dan apotik.

4. Informan 4

Informan keempat adalah Bu Rita (34 tahun) sudah bergabung dalam sohib 2 tahun lamanya. Sejak tahun 2019 beliau rutin mengikuti kajian yang disediakan oleh SOHIB. Beliau memiliki usaha ekonomi kreatif di bidang makanan dan minuman atau kuliner. Sebelum mewabahnya pandemi covid-19 beliau dapat berjualan di pinggir jalan Rungkut Kota Surabaya. Namun di kala pandemi ini beliau hanya berjualan melalui media online seperti go-food maupun bisa pesanan melalui Whatsapp secara personal.

Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Produksi

Produksi dalam pandangan Islam merupakan usaha produktif menghasilkan pendapatan berupa harta secara halal yang telah disyariatkan dalam ajaran Islam. Tahap produksi wirausaha muslim SOHIB informan 1, 2, dan 3 tidak terlibat dalam prosesnya secara langsung. Informan 1 membeli minimal seribu pentol di pabrik pentol yang ada di Sidoarjo. Informan 2 membuat akad syirkah kepada pemilik peternakan kambing diproses menjadi susu kambing bubuk. Serta informan 3 membeli permen secara impor dalam jumlah banyak lalu dikemas sendiri. Sedangkan informan 4 memasak dan membuat minuman menggunakan bahan baku yang telah dibeli disesuaikan dengan menu ada di platform gofood dan grabfood.

Hal ini sesuai dengan anjuran Allah SWT dalam surat An-Naba ayat 11:

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Artinya: “Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.” (Kemenag,2021)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan Allah SWT Sang Maha Pencipta telah mengatur siang hari untuk dijadikan sebagai mencari penghidupan melalui bekerja. Dari usaha yang dijalankan yaitu usaha ekonomi kreatif dapat memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan keluarga (Kemenag,2021). Dengan begitu, informan 1, 2, 3, dan 4 telah melaksanakan proses produksi yang dianjurkan oleh Allah SWT.

Pasar dan Pemasaran

Abdurrahman, (2015) pasar merupakan bertemunya penjual dan pelanggan yang berpotensi yang memiliki kebutuhan serta keinginan untuk menjadi bagian dari jual beli. Islam memandang pemasaran sebagai kerelaan dalam berjual beli. Proses jual beli yang dilakukan oleh penjual maupun pembeli dalam menentukan suatu harga. Keridhaan kedua pihak serta kesepakatan dalam harga ditentukan bersama maka hal ini akan mengurangi dampak yang dapat merugikan salah satu pihak (Rohmah, 2017). Proses memasarkan produk informan 1, 2, 4 tidak hanya berjualan lewat offline seperti toko dan membuka stand makanan saja namun sudah memiliki platform di e-commerce seperti shopee, tokopedia, sosial media, dan lain-lain. Dalam pemasaran dengan memanfaatkan teknologi dan informasi informan 3 belum memiliki salah satu platform e-commerce tersebut. Keterbatasan pengetahuan menghambat pasar dan pemasaran produk informan 3. Hanya dapat menjual ke toko-toko dan apotik saja.

Manajemen dan Keuangan

Manajemen dan keuangan adalah menggabungkan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji serta menganalisis mengenai cara seorang manajer keuangan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan berupaya mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para investor dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2014).

Mengelola keuangan pada informan 1, 2, 3, 4 tidak memiliki karyawan keuangan khusus. Mengandalkan pengetahuan masing-masing dalam mengatur keuangannya. Informan 1 dan 2 sudah memiliki sistem keuangan yang dibuat sendiri dengan aplikasi yang ada di laptop dan smartphone. Informan 3 dan 4 hanya mencatat keuangannya di buku keuangan khusus untuk mengatur pengeluaran dan pemasukan.

Pemerintah

Pemerintah merupakan suatu instansi yang dapat membuat peraturan serta kebijakan berkaitan dengan ekonomi kreatif. Pemerintah pemberi keputusan kepada pelaku usaha ekonomi kreatif dalam mendorong keberlangsungan pembangunan ekonomi kreatif. Sehingga para pelaku usaha ekonomi kreatif dapat mempromosikan produk-produknya dengan tempat yang disediakan oleh pemerintah

daerah. Sebagaimana firman Allah SWT telah menyebutkan dalam surat An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Kemenag, 2021).

Ayat di atas dapat menjelaskan bahwasanya taat kepada Allah SWT, Nabi, Ulil Amri (pemimpin), pemimpin yang dimaksud adalah pemerintah daerah yang ada saat ini sebagai pembentuk kebijakan. Pemerinta dapat bersinergi dengan pelaku usaha ekonomi kreatif dalam membuat kebijakan pengembangan ekonomi kreatif. Baik dalam pelatihan maupun mempromosikan produk kreatif pelaku usaha. Memberikan fasilitas informasi kepada masyarakat umum. Dengan begitu, peran pemerintah dalam keberlangsungan ekonomi kreatif sangat dibutuhkan (Kemenag, 2021).

Informan 1, 2, dan 3 belum mendaftarkan usahanya ke pemerintah, dan tidak pernah ikut acara pameran UKM yang diadakan pemerintah maupun bantuan berupa dana sosial khusus pelaku UKM. Sedangkan informan 4 telah mendaftarkan usahanya ke lembaga ekonomi kreatif pemerintah yang dibentuk oleh Pak Sandianga Uno dan telah menerima bantuan berupa uang.

Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi yang dialami nasional dan daerah khususnya Kota Surabaya, banyak mengalami penurunan di tahun 2020 karena pandemic covid-19. Informan 1 dan 2 sempat mengalami penurunan di awal pandemi covid-19. Namun dengan ekonomi kreatif yang memberikan banyak inovasi beralih usaha digital marketing di tengah pandemic covid-19. Akhirnya berhasil melewati keterpurukan tersebut. Informan 3 dan 4 sebelum dan selama covid-19 memiliki usaha yang sama, jadi kondisi ekonomi mengalami penurunan selama pandemi tidak seperti sebelum pandemi covid-19.

Lingkungan

Perusahaan didirikan tidak hanya sebagai organisasi bisnis saja melainkan organisasi sosial yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (*Sustainable growth*) (Abdurrahman,2015). Islam telah diberi petunjuk dalam menjaga lingkungan oleh Allah SWT dalam firmannya surat al-Isra ayat 56:

قُلْ ادْعُوا الَّذِينَ رَعَيْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفِ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا

Artinya: "Katakanlah, Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan) selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya" (Kemenag,2021)

Kewajiban menjaga lingkungan merupakan tindakan penting karena akan mempengaruhi proses keberlanjutan (*sustainability*). Khususnya pada ekonomi kreatif yang mengandalkan bahan baku dari alam, jika tidak dijaga akan menimbulkan kerusakan berupa pencemaran dan polusi. Dalam hal ini informan 1, 2, 3 telah memastikan bahwa pabrik yang memproduksi produk yang akan dijual telah menerapkan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Informan 4 dalam membeli bahan baku disesuaikan dengan kebutuhan produk makanan yang akan dijual. Dengan begitu tidak membuang serta menyia-nyaiakan bahan baku.

Kemitraan Usaha

Kemitraan menurut undang-undang nomor 9 tahun 1995 dikatakan sebagai kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan, ini merupakan suatu landasan pengembangan usaha (Widjaya, 2000).

Kemitraan usaha yang dibangun Informan 1 dan 2 memiliki agen atau distributor tersendiri untuk mendistribusikan produk-produknya. Informan 1 membangun mitra usaha yang bekerja sama dengannya akan diberi reward berupa emas jika penjualan melebihi target yang ditetapkan. Informan 2 membuat *whatsapp* untuk agen yang bergabung serta memberikan pelatihan juga motivasi dalam melakukan penjualan produknya. Informan 3 memiliki mitra usaha dengan apotek dan toko yang sudah

berlangganan, belum mencari mitra usaha yang baru. Informan 4 tidak memiliki mitra usaha dalam menjual makanan dan minumannya.

Seluruh informan telah memenuhi 5 standar kesejahteraan maqashid syariah menurut As-Syatibi yaitu terdiri dari agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Pada masing-masing standar, informan telah memenuhi semua standar tersebut. Karena Komunitas Sobat Hidup Berkah turut mengadakan kajian rutin dan mendatangkan pelatih yang profesional di bidang kewirausahaan fiqih muamalah. Segi harta, informan selalu menggunakan ide kreatif dalam mengembangkan usaha dan beberapa mampu mendapatkan keuntungan yang signifikan. Pada aspek keturunan informan 1 dan 2 sudah menabung untuk masa depan anak. Sedangkan informan 3 dan 4 mampu menyekolahkan ke sekolah swasta Islam. Temuan hasil diringkas menjadi gambar berikut ini :

Agama

Penjagaan terhadap nilai agama yang dibina Komunitas Sobat Hidup Berkah merupakan memelihara agama Islam secara *kaffah* (menyeluruh) dalam mendekati diri kepada Allah SWT mempelajari hukum Islam yang terdapat pada ibadah sehari-hari maupun di dalam kehidupan berbisnis. Pembinaan agama yang dilakukan Komunitas Sobat Hidup Berkah tidak hanya terfokus pada ibadah wajib dan sunnah saja seperti puasa senin-kamis, sholat dhuha, sedekah melainkan pada hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan berbisnis, berumah tangga, dan lain-lain.

Pemeliharaan agama yang dilakukan oleh wirausaha muslim anggota SOHIB sebagian besar kualitas dalam beribadah sudah baik dan telah memenuhi standart dengan menjalankan sholat wajib 5 waktu, sholat sunnah, dan puasa sunnah, hingga mendedekahkan sebagian hasil dari usahanya. Sehingga, anggota SOHIB menyempurnakan ilmu agama dengan mengkaji agama Islam bersama SOHIB termasuk ekonomi syariah agar usaha ekonomi kreatif yang dijalankan senantiasa menjauhi hal-hal dilarang oleh Allah SWT. Sebagaimana yang telah diperintahkan Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Kemenag, 2021)

Ayat di atas menunjukkan bahwasanya Allah telah memerintahkan agar hambaNya yang beriman untuk berislam secara menyeluruh dan larangan mengikuti langkah-langkah syaitan. Dalam hal ini, telah dilakukan oleh wirausaha muslim anggota SOHIB yang senantiasa menyempurnakan keimanan dan ketaqwaan dengan cara menjalankan Islam secara menyeluruh. Mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi yang diharamkan Allah seperti riba, judi, gharar, dan lain sebagainya.

Jiwa

Penjagaan nilai jiwa yang dilakukan oleh wirausaha muslim anggota SOHIB telah terjaga dengan baik. Hasil dari usaha ekonomi kreatif dapat memenuhi standar dalam penjagaan jiwa dengan rutin mengkonsumsi vitamin dan selama seminggu makan 4 sehat 5 sempurna bergizi baik agar sekeluarga sehat dan dapat menjalankan aktivitas produksi dengan lancar. Kesehatan anggota SOHIB cukup terjamin, karena beberapa telah mendaftarkan anggota keluarganya dalam BPJS serta Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang disediakan oleh pemerintah.

Penjagaan jiwa sangatlah penting bagi wirausaha muslim dalam menjaga kesehatan dirinya dan keluarga. Karena di tengah pandemi covid-19 kesehatan merupakan kunci utama dalam menjalankan usahanya. Termasuk mengatur jam kerja karyawan, memberikan akses kesehatan dan menjaga pola makan. Dengan terjaganya jiwa, maka pendapatan bisa digunakan untuk sedekah dan ditabung untuk masa depan keluarga.

Akal

Sebagian besar wirausaha muslim yang tergabung dalam SOHIB memiliki latar belakang pendidikan lulusan SMA. Membuka usaha ekonomi kreatif bermodalkan ilmu yang didapat dari pembinaan dan pengalaman berbisnis. Namun, para wirausaha muslim SOHIB telah dibina dalam memelihara akal yakni dengan membuat tabungan khusus untuk masa depan anak-anaknya agar dapat mendapatkan pendidikan yang lebih baik hingga jenjang perguruan tinggi. Seperti halnya firman Allah

untuk menjunjung tinggi akal terdapat pada surat Al-mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Kemenag, 2021)

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat hambaNya yang beriman dan senantiasa menimba ilmu pengetahuan. Hal ini ditunjukkan dalam perubahan wirausaha muslim SOHIB, sebelum dibina belum memiliki tabungan khusus untuk pendidikan anak-anaknya. Setelah pembinaan mulai memelihara akal sesuai dengan yang diperintahkan Allah SWT.

Keturunan

Bagi pelaku usaha ekonomi kreatif, keturunan merupakan hal yang terpenting. Karena bisnis ekonomi kreatif yang dijalankan dapat dijadikan sebagai warisan kepada anak-anaknya kelak ketika sudah dewasa. Warisan bisnis tersebut bisa dilanjutkan anaknya, baik itu sebagai profesi sampingan atau tidak menutup kemungkinan menjadi profesi utama seperti yang dilakukan oleh wirausaha muslim saat ini. Selain itu, wirausaha muslim SOHIB sebagai orang tua juga memberi perhatian penuh masa depan anaknya sebagian besar mereka mengarahkan buah hatinya yang masih duduk di bangku sekolah untuk ikut les dan mengaji. Supaya mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih baik dari yang telah didapatkan di sekolah.

Komunitas Sobat Hidup Berkah sebagai wadah bagi pemuda yang berwirausaha memiliki visi yakni menjadikan masyarakat yang islami sesuai dengan ajaran Allah serta Rasul-Nya. Sehingga SOHIB juga memberikan ilmu parenting dalam Islam dengan membuka perjodohan bagi pemuda yang belum menikah. Hal ini sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah dalam surat An-nisa ayat 1 bunyinya:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Kemenag, 2021)

Dijelaskan pada ayat di atas bahwasanya Allah menciptakan manusia untuk berpasangan dan memiliki banyak keturunan. Dengan begitu manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT karena segala sesuatu dikehendaki oleh Sang Maha Pencipta. Begitu pula dengan wirausaha muslim Sobat Hidup Berkah yang belum dikaruniai seorang anak terus berupaya dan berikhtiar berdoa kepada Allah. Bagi yang telah memiliki anak, Allah lapangkan rezekinya dengan memberi banyak jalan dalam mencari nafkah di bumi ini.

Harta

Islam mengajarkan bahwa setiap harta yang dimiliki dan didapatkan oleh manusia hakikatnya adalah milik Allah SWT yang dititipkan sebagai tanda anugrah ilahi senantiasa untuk menasiasikan dan seluruh semesta alam. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah (wakil) di bumi untuk menjaga kelestarian serta akan dimintai pertanggung jawaban atas cara yang dipergunakan untuk mencari rezeki dan penggunaan harta tersebut. Hasil yang didapatkan oleh wirausaha muslim setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahunnya berbeda-beda, menyesuaikan dengan kondisi saat menjualkan produknya.

Pandemi covid-19 yang tengah dialami membuat sebagian besar wirausaha muslim mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan pendapatan bisa terjadi karena memanfaatkan momentum pandemi covid-19 untuk produksi herbal dan beralih ke digital marketing. Namun, bagi wirausaha yang mengalami penurunan diakibatkan oleh kurangnya permintaan terhadap produk dagangannya. Bagi wirausaha muslim yang memiliki inovasi dan modal akan berusaha untuk memperbaiki keadaan

tersebut dengan memilih usaha yang menurutnya bertahan di situasi pandemi. Sedangkan bagi wirausaha muslim yang belum memiliki inovasi atau modal merasa cukup dengan pendapatan yang diperoleh saat ini. berikut ini adalah tabel pendapatan wirausaha muslim sebelum dan sesudah pandemi:

Tabel 4.

Rekapitulasi Pendapatan Sebelum dan Sesudah Covid-19

No.	Informan	Pendapatan Maksimal			Pendapatan Rata-rata sekarang/hari (x 24 hari)	Anggota Keluarga	KHL
		April	Mei	Juni			
1.	Informan 1	Rp5.000.000	Rp5.500.000	Rp.6.600.000	Rp275.000= Rp.6.600.000/24 hari	5 Orang	Layak
2.	Informan 2	Rp 3.000.000	Rp4.000.000	Rp.4.500.000	Rp187.500 = Rp4.500.000/24 hari.	2 Orang	Layak
3.	Informan 3	Rp1.500.000	Rp2.000.000	Rp2.400.000	Rp100.000 = Rp2.400.000/24 hari.	5 Orang	Layak
4.	Informan 4	Rp1.000.000	Rp1.500.000	Rp1.800.000	Rp75.000 = Rp1.800.00/24 hari	3 Orang	Layak

Sumber: Hasil Wawancara diolah Peneliti

Berdasarkan tabel pendapatan di atas semua informan telah mendapat predikat pendapatan yang layak menurut standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Hal ini menunjukkan bahwa usaha ekonomi kreatif mampu menjaga kesejahteraan harta sesuai acuan secara *maqashid syariah* terpenuhi.

V. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah, 1) Komunitas Sobat Hidup Berkah berperan penting dalam keberlangsungan ekonomi kreatif yang dijalankan oleh wirausaha muslim yang menjadi anggota SOHIB; 2) Wirausaha muslim yang memiliki usaha ekonomi kreatif telah sejahtera. Karena telah memenuhi standar *maqashid syariah* yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta; 3) Komunitas Sobat Hidup Berkah menjadi wadah bagi wirausaha muslim ekonomi kreatif dengan melakukan pembinaan *fiqh muamalah* dan memotivasi para wirausaha muslim agar tetap mempertahankan usaha atau pun memberikan inovasi baru pada wirausaha muslim Sobat Hidup Berkah Surabaya.

Adapun saran yang bisa diberikan adalah, 1) Bagi komunitas sobat Hidup Berkah Surabaya, diharapkan dapat mendaftarkan Komunitas pada lembaga hukum menggunakan akta notaris serta memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART). meningkatkan kualitas dan perannya dalam pembinaan sehingga dapat meningkatkan jumlah peminat di luar komunitas yakni masyarakat awam agar tertarik mengikuti kajian dan pembinaan di komunitas SOHIB; 2) Bagi wirausaha muslim komunitas Sobat Berkah Surabaya, diharapkan dapat mempertahankan kualitas produk dan memperluas usahanya agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi pemuda maupun masyarakat yang terdampak covid-19. Membuat sistem keuangan yang terpisah antara usaha dan keluarga agar mempermudah pengembangan dan inovasi usaha; 3) Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam perizinan UMKM dan memberikan bantuan dana digunakan untuk pelaku usaha ekonomi kreatif melebarkan bisnisnya; 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menjadi acuan dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat meneliti lebih lanjut mengenai pembinaan *muamalah* dalam komunitas Sobat Hidup Berkah Surabaya agar dapat lebih dikenal masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Herdiana, N. (2015). *Manajemen strategi pemasaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aziza, A. (2018). *Peran entrepreneur muslim dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis: studi fenomenologi pada pelaku usaha Sari Bumi di Sidoarjo*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Badan Ekonomi Kreatif. (2017) *Tenaga kerja ekoomi kreatif 2011-2016*. Jakarta: BEKRAF.
- Ginting, A. M. (2017). Pengaruh ekonomi kreatif terhadap perekonomian nasional. In Carunia Mulya Firdausy (Eds.), *Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia* (pp. 7-28). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hakim, L. (2012). *Prinsip-prinsip ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.

- Hartomo, D. D., & Cahyadin, M. (2013). Peningkatan faktor keberlangsungan usaha industri kreatif di kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 4(2), 225-236. <http://dx.doi.org/10.22212/jekp.v4i2.55>
- Hasanuddin, M. (2019). *Peran ekonomi kreatif dalam mentransformasi ekonomi masyarakat perspektif nilai maqasid shari'ah: Studi kampung kue rungkut lor Surabaya*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hayati, E. (2017). *Usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam (Studi petani nanas desa totokaton kecamatan pungur kabupaten Lampung Tengah)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Y. (1998). *Fiqh zakat*. Bogor: Pustaka Litera Nusantara.
- Rizakki, A. R., & Faizah, S. I. (2019). A model of community economic empowerment by the gerakan menulis harapan (GMH) in the city of Surabaya. *International Journal of Research – Granthaalayah*, 7(12), 32-38. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v7.i12.2019.298>
- Shofa, I., & Nugroho, D. (2018). Pertumbuhan dan strategi pengembangan ekonomi kreatif kota Malang. *Jurnal Pangripta*, 1(1).
- Sugiyono. (2015). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umi Rohmah, (2017) *Analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan pengrajin ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi pada industri anyaman bambu desa tulungagung kecamatan gadingrejo Kabupaten Pringsewu)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Yanda, T. A. U. E., & Faizah, S. I. (2020). Dampak pendayagunaan zakat infak sedekah dalam pemberdayaan ekonomi dhuafa di kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(5), 911-925. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp911-925>
- Yin, R. K (2019). *Studi kasus; Desain dan metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.